

**PENGUNAAN METODE ACTIVE LEARNING RESUME KELOMPOK
UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN MATERI KEDAULATAN RAKYAT
PADA SISWA KELAS VIII -1 SMP NEGERI 3 MATARAM
TAHUN PELAJARAN 2014 -2015**

Hj. Hatemah

Guru SMPN 3 Mataram

email : putraunggul@yahoo.com

Abstract

This study aims to determine whether the application of active learning (active learning) through the resume method group-1 class VIII SMP Negeri 3 Mataram academic year 2014-2015 can improve student learning outcomes material Citizenship Education Sovereignty of the People in the Indonesian system.? Class Action Research (PTK) with the model cycle. Cycle model used include 2 cycles. Each cycle consists of four components, namely a plan of action that will be performed and the attitude as a solution, the implementation phase of action, (apperception, the core part, and the closing), observation, reflection. Based on the results of this reflection researcher with the teacher to revise improvements to the original plan. The results showed that an increase in average student achievement of learning outcomes or the original 64.50 78.90 the first cycle to the second cycle. Means the action research using active learning (active learning) PPKn resume applying the learning model group in class VIII-1 SMPN 3 Mataram 2014-2015 school year has been good and above standard provisions implied.

Keywords: *active learning, resume group, learning outcomes*

A. PENDAHULUAN

Dalam sistem pembelajaran guru merupakan komponen yang sangat penting. Oleh sebab itu meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran harus dimulai dari guru. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki guru dalam upaya meningkatkan proses pembelajaran adalah merancang dan melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Melalui PTK guru selamanya akan meningkatkan kinerjanya yakni mengelola proses pembelajaran yang menjadi tanggung jawabnya (Sanjaya Wina 2011). Proses pembelajaran PKn di kelas membutuhkan kreativitas guru untuk dapat dimengerti dengan mudah oleh peserta didik. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi paradigma pembelajaran di sekolah banyak mengalami perubahan, terutama dalam pelaksanaan proses pembelajaran dari yang bersifat behavioristik menjadi konstruktivistik, dari berpusat pada guru (teacher centered) menuju berpusat pada siswa (student centered).

Konstruktivisme mengajarkan bahwa belajar adalah membangun pemahaman atau pengetahuan (constructing understanding or knowledge), yang dilakukan dengan cara mencocokkan fenomena, ide atau aktivitas yang baru dengan pengetahuan yang telah ada dan sudah pernah dipelajari. Terdapat anggapan umum bahwa Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan mata pelajaran yang mudah sehingga tidak perlu dirisaukan kesanggupan siswa untuk menguasainya. Namun kenyataan tidak semua siswa menunjukkan hasil belajar yang memuaskan, dan belum mampu membangun sikap demokratis siswa dan berbagai sikap positif seorang warga negara. Berkaitan dengan hal tersebut di atas maka guru perlu merancang Penelitian Tindakan Kelas, sehingga diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada pelajaran PKn. Dalam penyusunan karya ilmiah ini penulis mengadakan pembelajaran langsung dan sekaligus

mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul Pengaruh Pembelajaran *active learning* model RK (Resume Kelompok) pada Pelajaran PKn pada Siswa Kelas VIII-1 SMP Negeri 3 MATARAM Tahun Pelajaran 2014 -2015.

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut : Apakah Hasil Belajar Siswa Pendidikan Kewarganegaraan Materi Kedaulatan Rakyat dalam Sistem Pemerintahan Indonesia meningkat melalui Metode Resume Kelompok Siswa Kelas VIII-1 SMP Negeri 3 MATARAM Tahun Pelajaran 2014 -2015?

Agar penelitian ini tidak terlalu meluas maka penulis membatasi permasalahan. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Materi Kedaulatan Rakyat dalam Sistem Pemerintahan Indonesia Melalui metode Resume Kelompok Siswa Kelas VIII- 1 SMP Negeri 3 MATARAM Tahun Pelajaran 2014 -2015.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Agar siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 3 MATARAM Tahun Pelajaran 2014 - 2015 mampu memahami makna kedaulatan rakyat dalam sistem pemerintahan Indonesia.
2. Mengetahui prestasi belajar siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 3 MATARAM Tahun Pelajaran 2014 -2015 tentang pemahaman materi kedaulatan rakyat dalam sistem pemerintahan Indonesia.

B. KAJIAN TEORI

1. Makna Kedaulatan Rakyat

Pemerintah dan yang diperintah oleh negara disebut rakyat. Oleh karena itu, keberadaan suatu negara sangat ditentukan oleh dukungan rakyat. Istilah rakyat berbeda dengan istilah warga negara, penduduk, bangsa, dan masyarakat. Warga negara ialah orang yang memiliki hak dan kewajiban terhadap suatu negara. Adapun pengertian penduduk ialah orang yang bertempat tinggal pada wilayah suatu negara. Penduduk dibedakan antara warga negara dan warga negara asing.

Pengertian bangsa ialah sekelompok orang yang memiliki perasaan senasib akan keberadaan suatu negara. Sedangkan pengertian masyarakat ialah sekelompok orang yang tinggal bersama di suatu daerah tertentu dan terikat pada nilai-nilai tertentu yang diterima secara bersama. Pengertian kedaulatan rakyat berhubungan erat dengan pengertian perjanjian masyarakat dalam pembentukan asal mula negara. Negara terbentuk karena adanya perjanjian masyarakat. Perjanjian masyarakat disebut juga dengan istilah kontrak sosial. Ada beberapa ahli yang telah mempelajari kontrak sosial, antara lain Thomas Hobbes, John Locke, dan Jean Jaques Rousseau. Kedaulatan rakyat mengandung arti, bahwa yang terbaik dalam masyarakat ialah yang dianggap baik oleh semua orang yang merupakan rakyat. Pengertian kedaulatan itu sendiri adalah kekuasaan yang tertinggi untuk membuat undang-undang dan melaksanakannya dengan semua cara yang tersedia. Oleh karena itu, kedaulatan rakyat membawa konsekuensi, bahwa rakyat sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

Kedaulatan rakyat berarti juga, pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat. Pemerintahan dari rakyat berarti mereka yang duduk sebagai penyelenggara pemerintahan terdiri atas rakyat itu sendiri dan memperoleh dukungan rakyat. Pemerintahan oleh rakyat mengandung pengertian, bahwa pemerintahan yang ada diselenggarakan dan dilakukan oleh rakyat sendiri baik melalui demokrasi langsung maupun demokrasi perpendidikan membentuk pemerintahan sebagai wujud pelaksanaan kedaulatan rakyat melalui pemilihan umum.

Pelaksanaan prinsip kedaulatan rakyat dapat dilakukan melalui demokrasi langsung maupun demokrasi perwakilan. Demokrasi langsung bercirikan rakyat mengambil bagian secara pribadi dalam tindakan-tindakan dan pemberian suara untuk membahas dan mengesahkan undang-undang. Sedangkan demokrasi perwakilan, rakyat memilih warga lainnya sebagai wakil yang duduk di lembaga perwakilan rakyat untuk membahas dan mengesahkan undang-undang.

2 Peran Lembaga Negara Sebagai Pelaksana Kedaulatan Rakyat Dalam Sistem Pemerintahan Indonesia

Pelaksana kedaulatan negara Indonesia menurut UUD 1945 adalah rakyat dan lembaga-lembaga negara yang berfungsi menjalankan tugas-tugas kenegaraan sebagai representasi kedaulatan rakyat. Lembaga-lembaga Negara menurut UUD 1945 adalah Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Presiden, Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Mahkamah Agung (MA), Mahkamah Konstitusi, Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Pemerintah Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), Komisi Pemilihan Umum (KPU), dan Komisi Yudisial. Pelaksanaan kedaulatan rakyat menurut Undang-Undang Dasar 1945 inilah sebagai sistem pemerintahan Indonesia.

3. Tinjauan Model Pembelajaran Active Metode Resume Kelompok

Model pembelajaran aktif (active learning) dicirikan oleh struktur tugas, tujuan dan penghargaan Active. Siswa yang bekerja dalam situasi pembelajaran active didorong dan dikehendaki untuk bekerjasama pada suatu tujuan dan mereka harus mengkoordinasikan usahanya untuk menyelesaikan tugas.

Unsur-unsur dasar pembelajaran Active adalah sebagai berikut :

- a) Siswa dan kelompoknya haruslah beranggapan bahwa mereka sehidup sepenanggungan bersama.
- b) Siswa bertanggung jawab atas segala sesuatu di dalam kelompoknya seperti milik mereka sendiri.
- c) Siswa haruslah melihat bahwa semua anggota di dalam kelompoknya memiliki tujuan yang sama.
- d) Siswa haruslah mencapai tugas dan tanggung jawab yang sama diantara anggota kelompoknya.
- e) Siswa akan dikenakan evaluasi atau diberikan hadiah/penghargaan yang juga akan dikenakan untuk semua anggota kelompok.
- f) Siswa berbagai kepemimpinan dan mereka membutuhkan keterampilan untuk belajar bersama selama proses belajarnya.
- g) Siswa akan diminta mempertanggungjawabkan secara individual materi yang ditangani dalam kelompok yaitu resume kelompok. (Nur, dkk, 2001:6)

4. Aplikasi Active learning (belajar aktif) metode resume kelompok (group resume dalam Pembelajaran

Ada banyak metode yang dapat digunakan dalam menerapkan active learning (belajar aktif) dalam pembelajaran di sekolah. (Mel Silberman,2009) mengemukakan 101 bentuk metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran aktif. Kesemuanya dapat diterapkan dalam pembelajaran di kelas sesuai dengan jenis materi dan tujuan yang diinginkan dapat dicapai oleh anak. Metode tersebut antara lain Trading Place (tempat-tempat perdagangan), Who is in the Class?(siapa di kelas), Group Resume (resume kelompok), prediction (prediksi), TV Komersial, the company you keep (teman yang anda jaga), Question Student Have (Pertanyaan Peserta Didik), reconnecting (menghubungkan kembali), dan lain sebagainya.

Dalam kesempatan ini penulis mencoba menerapkan metode pembelajaran aktif metode resume kelompok. Hal ini berhubungan dengan materi yang akan disampaikan sehingga memerlukan adanya strategi pembelajaran yang lebih akurat, melihat materi pelajaran yang cukup banyak dan mendalam sehingga perlu kiranya

dikembangkan metode pembelajaran yang tidak membosankan tetapi menantang siswa untuk mau bekerja dan mempunyai motivasi untuk memahami materi. Berdasarkan pengalaman proses pembelajaran PKn yang sarat dengan materi dan membutuhkan pemahaman maka penulis mencoba mendesain pembelajaran sehingga membuat siswa aktif dengan melibatkan kerja kelompok yaitu meresume materi dan mendiskusikan setiap bagiannya yang kemudian akan dipresentasikan didepan kelas hasil resume dan interaksi diantara siswa tersebut, kelompok terdiri dari 5 atau 6 orang dan diharapkan mereka membagi tugasnya masing-masing dan bertanggung jawab terhadap hasil resume yang mereka buat untuk disampaikan didepan kelas.

C. METODE PENELITIAN

1. Lokasi, Subjek dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 3 Mataram. Pemilihan lokasi penelitian ini sesuai dengan peneliti sebagai guru di SMP Negeri 3 Mataram yang secara langsung dapat dengan mudah mengadakan penelitian karena setiap hari melaksanakan kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 3 Mataram. Selain itu dengan mengadakan penelitian di sekolah secara otomatis guru telah mengetahui keberadaan siswanya setiap hari sehingga dapat mempererat komunikasi dan dapat mempercepat pemahaman siswa

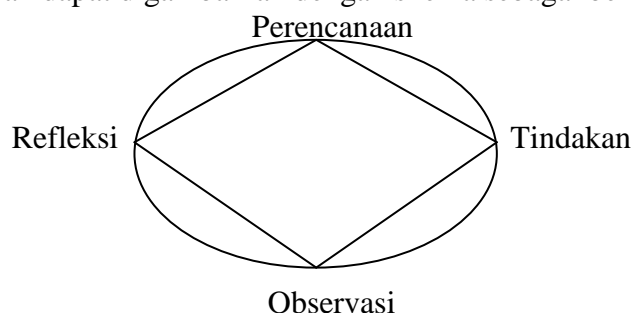
Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII - 1 berjumlah 37 siswa. Penelitian dilaksanakan pada tahun pelajaran 2014-2015 semester 1, tanggal 101 Agustus - tanggal 15 Desember 2014.

2. Rancangan Penelitian

Untuk menerapkan perangkat pembelajaran Kontekstual pada siswa kelas VIII - 1 SMP Negeri 3 MATARAM Tahun Pelajaran 2014 -2015 digunakan rancangan penelitian tindakan kelas dengan 2 siklus, selain itu juga memecahkan masalah-masalah praktis, juga untuk memperbaiki strategi pembelajaran yang sebelumnya dengan menggunakan metode ceramah. Dalam penelitian ini tindakan yang dimaksud penerapan pembelajaran Aktif metode Resume Kelompok, untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi kemerdekaan mengemukakan pendapat.

Penelitian tindakan kelas melalui 4 tahap yaitu : perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi, yang dilaksanakan dalam dua siklus (tiap siklus dilakukan 2 kali tatap muka).

Prosedure penelitian dapat digambarkan dengan skema sebagai berikut :



Gambar 1 Penelitian Tindakan kelas Model Kurt Lewin (Wina Sanjaya,2011)

- a. Perencanaan
 - Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk menentukan Standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan disampaikan Kepada siswa dengan menggunakan pembelajaran metode ceramah pada siklus I dan metode Resume Kelompok pada siklus II.
 - Membuat rencana pembelajaran dan lembar observasi.

- Membuat Instrumen yang digunakan dalam siklus penelitian Tindakan kelas/alat bantu / media yang diperlukan
- Membuat alat evaluasi
- b. Proses pelaksanaan pembelajaran antara lain :
Pelaksanaan disesuaikan dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan seperti kegiatan apersepsi,elaborasi,konfirmasi.
- c. Observasi
Pada tahap ini dilakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi.
- d. Refleksi
Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. pada tahap ini, pengajar dapat merefleksikan diri berdasarkan hasil observasi dan diskusi. untuk mengkaji apakah tindakan yang telah dilakukan dapat meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran PKn. Hasil analisis data yang dilakukan dalam tahapan akan dipergunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus berikutnya.

3. Pengumpulan Data

a. Data

Data dalam penelitian ini adalah data kualitas dari proses pembelajaran. Data ini digunakan untuk melihat seberapa besar kemampuan guru menerapkan pembelajaran PKn. Data yang lain adalah data kualitatif dari hasil belajar siswa (nilai evaluasi).

b. Tehnik mengumpulkan data

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, peneliti melakukan observasi/pengamatan terhadap proses dan hasil belajar yang dipandu oleh lembar observasi terstruktur.

c. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data adalah lembar observasi dan lembar evaluasi serta penilaian.

4. Analisa Data

Untuk mengetahui aktifitas suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisa data. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisa deskriptif, kualitatif, yaitu suatu metode penilaian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktifitas siswa selama proses pembelajaran.

Untuk menganalisa tingkat keberhasilan atau presentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara analisa dihitung menggunakan statistik sederhana yaitu :

1. Nilai rata-rata kelas

Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa selanjutnya di bagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut, sehingga diperoleh nilai rata-rata kelas.

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Dimana :

X = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai

$\sum N$ = Jumlah siswa

2. Untuk taraf ketuntasan belajar

Ada dua kategori atraf ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasar petunjuk pelaksanaan belajar mengajar kurikulum 1994 (Dpdikbud 1994) yaitu siswa telah tuntas belajar bila telah mencapai skor 85% siswa memperoleh nilai 65.

3. Untuk menentukan presentase dalam frekuensi belajar digunakan rumus :

$$P = \frac{\Sigma F}{\Sigma N} \times 100\%$$

P = Presentase

ΣF = Jumlah frekuensi nilai kelas

ΣN = Jumlah siswa

E. HASIL PENELITIAN

1. Refleksi Awal

Sebelum melakukan penelitian membuat rencana umum sebagai berikut :

- a. Memberitahukan dan mengajak seorang guru (guru lain) untuk membantu sebagai patner (kolaborator)
- b. Membuat rencana/persiapan pembelajaran berupa rencana pembelajaran.
- c. Mempersiapkan alat-alat dalam membantu proses pembelajaran, misalnya buku paket, lembar kerja siswa, alat peraga/gambar, lembar test dan lain-lain.
- d. Mendiskusikan semua persiapan yang telah dibuat dengan kolaborator, melakukan perbaikan/revisi jika diperlukan dan membuat kesepakatan yang berkaitan dengan waktu dan jadwal kegiatan.

2. Pembahasan Siklus Pertama

Pada siklus pertama mula-mula guru menerapkan metode kegiatan belajar mengajar di kelas seperti pada halnya mengajar biasa, hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan serta memberikan beberapa soal latihan.

Proses pembelajaran meliputi :

a. Perencanaan

Pada siklus awal dilakukan pada 2 kali pertemuan yaitu minggu pertama dan minggu kedua pada semester kedua, masing-masing pertemuan selama 2 x 45 menit. Pada tahap perencanaan ini tahap-tahap yang dilakukan antara lain menyusun rencana pembelajaran sesuai dengan tema, membuat media pembelajaran, menyusun skenario pembelajaran dan menyusun latihan untuk mengukur pemahaman anak.

b. Pelaksanaan pembelajaran

Kegiatan ini dilaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas, seperti halnya mengajar biasa. Kegiatan ini diisi dengan metode ceramah pada kegiatan belajar mengajar.

c. Evaluasi

Tahap ini dilakukan dengan tujuan mengetahui kemampuan siswa setelah diadakan pembelajaran. Dari hasil ini dievaluasi dan diobservasi kemudian diadakan perbaikan pada siklus selanjutnya. Hasil evaluasi dan observasi dipaparkan pada bentuk tabel dan grafik di bawah ini :

d. Hasil Observasi Guru

TABEL I
HASIL OBSERVASI

No	Aspek Yang Diamati	Kriteria				Ket
		A	B	C	D	
1	2	3	4	5	6	7
I	Pendahuluan					

1	Memotivasi siswa		√			
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran		√			
II	Kegiatan Inti					
1	Menyampaikan materi secara menyeluruh		√			
2	Membimbing siswa melakukan kegiatan kelompok			√		
3	Membimbing siswa mendiskusikan hasil kegiatan			√		
4	Membimbing siswa membuat rangkuman pembelajaran		√			
5	Memberi kesempatan siswa untuk bertanya.		√			
III	Penutup					
1	Membimbing siswa membuat rangkuman		√			
2	Memberikan evaluasi		√			
IV	Pengolahan waktu			√		
V	Penampilan guru		√			
VI	Suasana Kelas					
1	Antusias siswa			√		
2	Antusias guru		√			

Keterangan A : Sangat Baik
 B : Baik
 C : Cukup
 D : Kurang

Dari hasil observasi kolaborator dapat diketahui bahwa hampir semua sub pengamatan kolaborator mendapatkan penilaian baik. Hanya ada beberapa sub penilaian yang hasilnya cukup, yaitu pada membimbing pada kegiatan, pengelolaan waktu dan antusiasme siswa kurang semangat dalam mengikuti pelajaran, sehingga suasana kelas kurang hidup.

3. Pemaparan Hasil Tes Siklus I

Menderetkan/merentangkan skor nilai :

TABEL II
HASIL TES I SIKLUS PERTAMA

No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1	Alya Junika Pratiwi	60	22	Murniati	55
2	Aluk Sumiati	70	23	Ulfa Indriani	60
3	Aagung Kristia Sanjaya	75	24	Baiq Bunga Firdaus Kuku	60
4	Ahmad Anwar Shadad	80	25	Nerita Asri	80
5	Baiq Khairun Nisa	60	26	Nunung	55
6	Des Fira Dwi Tasya Lestari	50	27	Nuriyana	60
7	Egar Zulfa	70	28	M Marcelino	60
8	Fadilah	70	29	Nandini	50
9	Fandika	80	30	Ni Luh Wulandari	60
10	Febriani	50	31	Rahmat Ardiansyah	60
11	Heri Aji Kurniawan	80	32	Ravita Kurnia Putri	70
12	Ilham Jayadi	80	33	Riki Maulana Hakim	80
13	Indra Wahyudi	65	34	Rizaldi Akbar	80
14	Ira Wahyuni	60	35	Roberto Febrio	65
15	Jepri Ahmad Gunawan	50	36	Rukmana Ningsih	60
16	Leni Mardiana	55	37	Sahlan	50
17	L. Buyung bahtiar	65		Skor tertinggi	80
18	Melda Lubis	60		Skor terendah	50
19	Mirsanudin	60		Total	2.450
20	Muhamad Ilham Saufi	60		Rata-rata	64,50
21	Muliati	80		Persentase ketuntasan	

- a. Kondisi Awal Kemampuan Siswa Kelas VIII -1 SMP Negeri 3 Mataram Menyelesaikan Tes Awal

TABEL III

No	Nilai	Tingkat Kemampuan	Jml	Persen	Ket
1	Di bawah 60	Rendah	9	22.5	Rerata tes awal
2	60 – 69	Sedang	16	42.5	64,61
3	≥ 70	Tinggi	12	32.5	

- b. Jarak pengukuran (R) nilai Tes I

Penentuan jarak pengukuran ini diperoleh dengan cara mengurangi nilai tertinggi dengan nilai terendah hasilnya ditambah satu.

Diperoleh hasil $R = 80 - 50 + 1 = 31$

- c. Prosentase lebar kelas (i)

Berdasarkan teori, penentuan lebar kelas harus menggunakan bilangan ganjil yaitu : 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15 dan seterusnya. Dengan mempertimbangkan batas nilai tertinggi dan terendah maka digunakan bilangan 7 sebagai lebar kelas (i) penentuan jumlah interval.

Rumus yang digunakan dalam menentukan jumlah interval sebagai berikut :
$$\text{jumlah interval} = \frac{R}{i} = \frac{31}{7} = 4,42 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

Berdasarkan ketentuan pengelompokkan nilai diatas, maka disusun tabel sebagai berikut :

**TABEL IV
FREKUENSI NILAI TES PERTAMA**

No	Interval	Frekuensi	Prosentase (%)
1	88-94	8	21.6
2	81-87	1	2.7
3	75-80	8	21.6
4	67-73	12	32.4
5	60-66	8	21.6
	Jumlah	37	100

- d. Pembahasan

Berdasarkan dari hasil tes I tersebut dapat diketahui bahwa :

- 1) Dari 37 siswa kelas VIII-1 , nilai terendah 60-66 ada 8 anak saja atau 21.6 % ,
- 2) Siswa yang mendapat nilai 67-73 ada 12 anak atau 32,54%,
- 3) Siswa yang mendapat nilai 75 - 80 ada 8 anak atau 21.6 %
- 4) Siswa yang mendapat nilai 81-87 ada 1 anak atau 2.7 % ,
- 5) Siswa yang mendapat nilai 88-94 ada 8 anak atau 21.6 % ,

Ditinjau dari taraf ketuntasan rata-rata kelas VIII -1 SMP Negeri 3 MATARAM Tahun Pelajaran 2014 -2015 dalam mempelajari Kedaulatan Rakyat dalam Sistem Pemerintahan Indonesia dalam pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan baru mencapai 64,50, dari hasil ini masih perlu untuk diulangi lagi bentuk dan metode pembelajaran yang lebih baik dan diharapkan pada siklus pembelajaran II rata-rata nilainya dapat mencapai semaksimal dan lebih baik dari sebelumnya.

Setelah dilakukan pengamatan secara menyeluruh antara guru dan kolaborator ternyata hasil yang dicapai siswa kurang memuaskan Karena banyak kendala (hambatan) yang dihadapi oleh guru diantaranya

1. Siswa belum berani mengemukakan pendapat karena takut jawabannya salah.

2. Guru dalam menjelaskan kurang runtut karena diselingi memberi tugas
Oleh karena itu perlu dilakukan perbaikan-perbaikan pada siklus II antara lain :

1. Memantapkan kegiatan belajar bersama dalam kelompok
2. Mengaktifkan anggota kelompok agar lebih berani mengemukakan pendapatnya
3. Menggunakan waktu seefektif mungkin.
4. Melengkapi LKS untuk latihan

4. Pembahasan Siklus Kedua

Pemaparan hasil tes kedua menggunakan metode pembelajaran Aktif RK (Resume Kelompok), dengan kegiatan pembelajaran antara lain menyajikan materi secara menyeluruh, belajar kelompok, soal-soal, serta penegasan-penegasan terhadap materi pelajaran yang mengarahkan pada keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran yang diberikan. Sebagaimana pelaksanaan pembelajaran telah dikaji pada bab sebelumnya, maka berikut disampaikan hasil nilai perolehan siswa setelah mengikuti pelajaran model RK (Resume Kelompok) :

- a. Pemaparan Hasil Siklus II
Menderetkan/merentangkan skor nilai :

TABEL V
HASIL TES II SIKLUS KEDUA

No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1	Alya Junika Pratiwi	80	22	Murniati	70
2	Aluk Sumiati	85	23	Ulfa Indriani	90
3	Aagung Kristia Sanjaya	85	24	Baiq Bunga Firdaus Kuku	60
4	Ahmad Anwar Shadad	80	25	Nerita Asri	90
5	Baiq Khairun Nisa	60	26	Nunung	60
6	Des Fira Dwi Tasya Lestari	90	27	Nuriyana	90
7	Egar Zulfa	90	28	M Marcelino	70
8	Fadilah	90	29	Nandini	75
9	Fandika	80	30	Ni Luh Wulandari	85
10	Febriani	80	31	Rahmat Ardiansyah	85
11	Heri Aji Kurniawan	70	32	Ravita Kurnia Putri	90
12	Ilham Jayadi	80	33	Riki Maulana Hakim	60
13	Indra Wahyudi	90	34	Rizaldi Akbar	60
14	Ira Wahyuni	90	35	Roberto Febrio	80
15	Jepri Ahmad Gunawan	70	36	Rukmana Ningsih	60
16	Leni Mardiana	75	37	Sahlan	85
17	L. Buyung bahtiar	85		Skor tertinggi	90
18	Melda Lubis	80		Skor terendah	60
19	Mirsanudin	90		Total	3.180
20	Muhamad Ilham Saufi	90		Rata-rata	78,90
21	Muliati	70			

- b. Jarak pengukuran (R) nilai Tes II
Penentuan jarak pengukuran ini diperoleh dengan cara mengurangi nilai tertinggi dengan nilai terendah hasilnya ditambah satu.

$$\text{Diperoleh hasil } R = 90 - 60 + 1 = 31$$

- c. Prosentase lebar kelas (i)

Berdasarkan teori, penentuan lebar kelas harus menggunakan bilangan ganjil yaitu : 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15 dan seterusnya. Dengan mempertimbangkan batas nilai tertinggi dan terendah maka digunakan bilangan 7 sebagai lebar kelas (i) penentuan jumlah interval.

Rumus yang digunakan dalam menentukan jumlah interval sebagai berikut

$$\text{jumlah interval} = \frac{R}{i} = \frac{31}{7} = 4,42 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

Berdasarkan ketentuan pengelompokkan nilai diatas, maka disusun tabel sebagai berikut :

TABEL VI
FREKUENSI NILAI TES KEDUA

No	Interval	Frekuensi	Prosentase (%)
1	88 – 94	11	27.5
2	81 – 87	4	17.5
3	74 – 80	11	27.5
4	67 – 73	5	12.5
5	60 – 66	6	15
	Jumlah	37	100

d. Pembahasan

Berdasarkan hasil tes II dapat diketahui bahwa :

- 1) Dari 37 siswa kelas VIII-1 , nilai terendah 60-66 ada 6 anak saja atau 15 %,
- 2) Siswa yang mendapat nilai 67-73 ada 5 anak atau 12,5 %,
- 3) Siswa yang mendapat nilai 75 - 80 ada 11 anak atau 27,5 %
- 4) Siswa yang mendapat nilai 81-87 ada 7 anak atau 17.5 %,
- 5) Siswa yang mendapat nilai 88-94 ada 11 anak atau 27,5 %,

Sedangkan ditinjau dari hasil nilai tersebut rata-rata kelas yang semula 64,50, pada siklus II menjadi 78,90. Berarti keberhasilan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan mengenai Materi Kedaulatan Rakyat dalam Sistem Pemerintahan Indonesia di kelas VIII -1 SMP Negeri 3 MATARAM Tahun Pelajaran 2014 -2015 sudah baik dan di atas standart ketentuan yang diisyaratkan.

F. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan dan hasil analisis data tentang “Penggunaan Metode active learning Resume Kelompok untuk meningkatkan Prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan Materi Kedaulatan Rakyat dalam Sistem Pemerintahan Indonesia pada Siswa Kelas VIII -1 SMP Negeri 3 MATARAM Tahun Pelajaran 2014 -2015. dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a) Penerapan metode Resume Kelompok memiliki dampak positif dalam usaha meningkatkan prestasi belajar siswa jika dibandingkan dengan metode ceramah.
- b) Dengan menerapkan metode Resume Kelompok, siswa tampak lebih giat belajar dan antusias dalam belajar lebih meningkat, suasana kelas menjadi hidup dan terdapat peningkatan hasil belajar yang cukup baik.
- c) Dari hasil tiap siklus diperoleh pada siklus pertama nilai rata-rata kelas yang diperoleh siswa adalah 64,50, pada siklus II menjadi 78,90. Berarti keberhasilan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan mengenai pokok bahasan Kedaulatan Rakyat dalam Sistem Pemerintahan Indonesia di kelas VIII -1 SMP Negeri 3 MATARAM Tahun Pelajaran 2014 -2015 sudah baik dan di atas standart ketentuan yang diisyaratkan.

2. . Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis ingin memberikan saran-saran sebagai masukan pada guru khususnya dan instansi pada umumnya antara lain sebagai berikut :

- a) Dalam kegiatan belajar mengajar guru diharapkan menjadikan pembelajaran Metode Resume Kelompok sebagai suatu alternative dalam mata pelajaran PKn untuk meningkatkan pemahaman, aktivitas serta hasil belajar siswa.

- b) Karena kegiatan ini sangat bermanfaat khususnya bagi guru dan siswa, maka diharapkan kegiatan ini dapat dilakukan secara berkesinambungan dalam pelajaran PKn maupun mata pelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, PT Rineksa Cipta.
- Anton M Mulyono, 2000, *Kamus Besar Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka Depdikbud, 1999, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Depdikbud
- Depdiknas, 2005, *Pendidikan Kewarganegaraan, Kurikulum dan Silabus Pendidikan Kewarganegaraan*, Jakarta : Depdiknas
- Depdiknas, 2005, *Pendidikan Kewarganegaraan, Strategi dan Metode Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*, Jakarta : Depdiknas
- Johnson DW & Johnson, R, T (1991) *Learning Together and Alone*. Allin and Bacon : Massa Chussetts
- Oemar Hamalik, 2001, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta, P.T., Bumi Aksara
- Sardiman, A.M, 2003, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Suharsimi Arikunto, 2006, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Bumi Aksara
- Silberman Mel, 2009, *Active learning 101 Strategi pembelajaran aktif*, Yogyakarta Islam Madani.
- Team Pelatih Penelitian Tindakan, 2000, *Penelitian Tindakan (Action Research)*, Universitas Negeri Yogyakarta
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, 2003, Jakarta : Depdiknas
- Wina Senjaya, 2006, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Proses Standar Proses Pendidikan*, Jakarta : Kencana Prima
- Wina Sanjaya, 2011, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana Media Group.